

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh tunggakan pelunasan pinjaman, simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam San Domingo. Adapun kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel tunggakan pelunasan pinjaman, variabel simpanan anggota dan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam San Domingo. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan nilai Adjusted R sebesar 0,876592 dan nilai F hitung sebesar 112,2840 dengan probabilitas 0,000000 yang jauh lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05.
2. Secara parsial variabel tunggakan pelunasan pinjaman berpengaruh negatif terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam San Domingo, sedangkan variabel simpanan anggota dan pinjaman anggota (X3) berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) Koperasi Simpan Pinjam San Domingo. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial di atas yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung X1 sebesar -7,784053 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,67943 yang berarti semakin meningkat tunggakan pelunasan pinjaman maka Sisa Hasil Usaha yang diperoleh KSP San Domingo semakin menurun. Nilai t-hitung X2 sebesar 2,264998 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,67943 yang berarti semakin meningkat simpanan anggota maka Sisa Hasil Usaha yang diperoleh KSP San Domingo juga

semakin meningkat. Nilai t-hitung X3 sebesar 16,00456 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,67943 yang berarti semakin meningkat pinjaman anggota maka Sisa Hasil Usaha yang diperoleh KSP San Dominggo juga semakin meningkat.

3. Dari hasil regresi pengaruh variabel tunggakan pelunasan pinjaman, simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam San Dominggo diperoleh Adjusted R squared sebesar 0,876592. Hal ini berarti variasi variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 87,65 %. Adapun sisanya variasi variabel lain dijelaskan di luar model estimasi sebesar 12,35 % karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi seperti modal, jumlah anggota, dan kinerja pengurus koperasi. .

6.2 Saran

1. Koperasi Simpan Pinjam dalam menjalankan kegiatan usahanya diharapkan selalu berpedoman pada aturan yang sudah disepakati melalui keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT).
2. Pengurus perlu melakukan seleksi yang lebih ketat terhadap setiap anggota koperasi yang meminjam sesuai dengan aturan yang disepakati dalam RAT.
3. Pengurus KSP San Dominggo diharapkan proaktif untuk menagih angsuran dan memberikan pendidikan koperasi kepada anggota secara berkala kepada anggota agar selalu membayar kewajiban jika melakukan pinjaman.
4. Anggota harus lebih berpartisipasi dalam hal melakukan simpan pinjam. Simpanan anggota akan menjadi modal bagi koperasi untuk dapat

meningkatkan pendapatan koperasi. Begitu pula dengan pinjaman anggota. Setiap pinjaman dengan bunga pinjaman akan menjadi pendapatan koperasi.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau menganalisis variabel lain selain tunggakan pelunasan pinjaman, simpanan anggota dan pinjaman anggota misalnya modal, jumlah anggota, dan kinerja pengurus koperasi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin dan Halomoan (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Ayu Astari (2015). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Timah Mitra Mandiri Pangkal Pinang.
- Darwin Yopie Kefi (2015). Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Kopdit Timau Kupang.
- Hendrojogi. (2004). *Koperasi : Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Limbong, Benhard. (2010). *Pengusaha Koperasi*. Jakarta: Margaretta Pustaka.
- Mahmoedin (2004). *Kredit Bermasalah*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Munaldus, dkk (2014). *Credit Union*. Jakarta:
- Nafsah Yuliani, Rosdiana, & Siti Aisyah (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Syariah Masjid di Bandung.
- Ni Kadek Sumita & I Made (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kuta Utara.
- Nuri Wijayanti (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Syariah di Kabupaten Karanganyar.
- Partomo (2009). *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pemerintahan Indonesia. (1992). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*.
- Pemerintahan Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian*.
- Robertus Saso (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Sankalam di Desa Atawauwur Kecamatan Nagaawutung Kabupaten Lembata.
- Ropke, Jochen. (2012). *Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rudianto (2010) . *Akuntansi Koperasi edisi kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Suliyanto (2011). *Ekonomitrika Terapan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sutrisno (2003) . *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Karya Aksara.

Titi Wahyuning (2013). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) di KPRI Bina Karya Balongpanggung Gresik.

Widarjono, Agus. (2017). *Ekonomitrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews edisi keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.